PT Bank Pembangunan Jawa Tengah Tbk

Business Requirements Document <Nama Produk / Proyek>

SEMARANG December 2022



Business Requirement Document

Tim Desain dan Pengembangan Bisnis		
Digital DDI		
No. Registrasi	:	
Tanggal	:	
Halaman	:	
Klasifikasi	:	

DOKUMEN 2.3

Lembar Persetujuan

Dibuat oleh:	Diketahui oleh:
Tim Desain dan Pengembangan Bisnis Digital	Kadiv DDI:
DDI : PROBO PURWO W	YULIUS ARDITA
Tanggal:	Tanggal:
<u>Notes</u> :	<u>Notes</u> :

Diverifikasi oleh:	Disetujui oleh:	Disetujui oleh:
Tim Quality Assurance:	KaDiv TSI:	KaDiv Unit Bisnis:
THOMAS IRWAN K.	PRAMONO	YULI PRABOWO
Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:
Notes:	Notes:	Notes:



Business Requirement Document

DOKUMEN 2.3

• Daftar Isi

Daftar Isi	3
Informasi Dokumen	4
Histori Perubahan Dokumen	5
1. Pengantar	6
 1.1. Latar Belakang 6 1.2. Cakupan Pekerjaan 6 1.3. Hal-Hal Di Luar Cakupan Pekerjaan 6 1.4. Kendala, Asumsi, Dan Ketergantungan 6 2. Persyaratan Fungsional 	6
 2.1. Fungsi/Proses/Infrastruktur/Kondisi Saat Ini 6 2.2. Fungsi/Proses/Infrastruktur/Kondisi Yang Diinginkan 6 2.3. Flow Proses Bisnis Yang Diinginkan 6 3. Persyaratan Keamanan 	6
 3.1. Klasifikasi Data/Informasi 3.2. Aspek Keamanan Informasi 4. Persyaratan Performance 	10
5. Persyaratan Reliability	10
 5.1. 10 5.2. 10 5.3. 10 Persyaratan Spesifik Lainnya 	10
7. Solusi Yang Diusulkan (diisi oleh TSI)	10
 7.1. Usulan Aspek Infrastruktur Beserta Analisis Dampak 11 7.2. Usulan Aspek11 8. Lampiran 	11
8.1. Data Pendukung 11	

PROSEDUR PENDEFINISIAN KEBUTUHAN Tim Desain dan Pengembangan Bisnis Business Requirement Digital DDI No. Registrasi : **Document** Bank Jateng Tanggal Halaman : **DOKUMEN 2.3**

Klasifikasi

:

Informasi Dokumen

Nama File	COXXXX-UR.Doc
Tanggal	<tanggal dokumen="" pembuatan=""></tanggal>
Versi	<versi dokumen=""></versi>
Klasifikasi	<klasifikasi dokumen,="" internal,="" misalnya:="" rahasia="" rahasia,="" sangat="" terbuka,=""></klasifikasi>



Business Requirement Document

DOKUMEN 2.3

• Histori Perubahan Dokumen

Versi	Tanggal	Alasan Perubahan	Penulis
<versi setelah<br="">perubahan></versi>	<tanggal perubahan dilakukan></tanggal 	<alasan dilakukan="" perubahan=""></alasan>	<nama penulis=""></nama>

PROSEDUR PENDEFINISIAN KEBUTUHAN Business Requirement Document Document Bank Jateng Business Requirement Document Document Document Halaman Halaman Halaman

Klasifikasi

:

1. Pengantar

1.1. Latar Belakang

< Menjelaskan latar belakang bisnis yang menyebabkan perlunya pengembangan produk ini>

DOKUMEN 2.3

1.2. Cakupan Pekerjaan

< Menyebutkan cakupan pekerjaan apa saja yang harus dilakukan untuk pengembangan produk ini. Pastikan penetration test dipertimbangkan untuk memastikan keamanan sistem. >

1.3. Hal-Hal Di Luar Cakupan Pekerjaan

< Apa saja yang memang tidak dikerjakan dalam pengembangan produk ini. Pada dasarnya, segala sesuatu yang tidak dimasukkan dalam sub-bab Cakupan Pekerjaan adalah di luar cakupan pekerjaan >

1.4. Kendala, Asumsi, Dan Ketergantungan

< Menjelaskan kondisi proyek pengembangan produk ini, antara lain kendala, asumsi, dan ketergantungan. Kendala merupakan fakta/keadaan yang memang sudah terjadi dan menghambat pencapaian tujuan proyek. Asumsi merupakan suatu kondisi yang dipersyaratkan agar produk dapat dikembangkan sesuai dengan yang diharapkan. Ketergantungan menjelaskan hal-hal apa saja yang mempengaruhi kegiatan pengembangan produk ini >

2. Persyaratan Fungsional

< Persyaratan fungsional mendefinisikan fungsi-fungsi yang dapat dilakukan oleh sebuah sistem/aplikasi/komponen aplikasi tersebut agar dapat memenuhi fungsi bisnis dan bebas dari jenis teknologi yang akan digunakan. Fungsi didefinisikan sebagai satu set input, tingkah laku (behavior), dan output. Persyaratan fungsional dapat berupa perhitungan, manipulasi dan pemrosesan data, dan fungsionalitas lainnya yang sebuah sistem/aplikasi diharapkan dapat menyelesaikannya. Setiap persyaratan harus dituliskan jelas tanpa adanya interpretasi ganda >

2.1. Fungsi/Proses/Infrastruktur/Kondisi Saat Ini

< Sub-bab ini menjelaskan:

- proses bisnis atau fungsi bisnis atau use case yang dilakukan saat ini (jika ingin mengembangkan aplikasi/software)
- atau kondisi infrastruktur saat ini (jika ingin mengembangkan hardware saja)
- atau menjelaskan keduanya (baik proses bisnis maupun infrastruktur) jika pengembangan melibatkan sisi software dan hardware >

2.2. Fungsi/Proses/Infrastruktur/Kondisi Yang Diinginkan

< Sub-bab ini menjelaskan sama seperti sub-bab di atas tetapi menjelaskan yang diinginkan >

2.3. Flow Proses Bisnis Yang Diinginkan

< Menggambarkan flow chart proses bisnis yang dituju setelah sistem/aplikasi dikembangkan >

3. Persyaratan Keamanan

< Persyaratan Keamanan termasuk ke dalam tipe persyaratan non-fungsional yang terdiri dari aspek confidentiality, integrity, dan availability. Persyaratan keamanan harus ditentukan secara detail karena ini memiliki risiko menambah biaya yang tidak kecil jika belum didefinisikan secara baik pada user requirements. Persyaratan keamanan yang dijelaskan pada bab ini harus mengacu pada pedoman keamanan informasi Bank Jateng yang berlaku atau dapat mengacu ke panduan/working instruction Implementasi ISO27001 yang ada di divisi TSI (spesifik ke sistem/aplikasi). Setiap persyaratan harus dituliskan jelas tanpa adanya interpretasi ganda</p>

3.1. Klasifikasi Data/Informasi

< Sebutkan klasifikasi data/informasi yang akan diproses pada sistem. Klasifikasi data/informasi dapat mengacu ke Pedoman Keamanan Informasi Bank Jateng yang berlaku, yaitu Publik, Terbatas, rahasia>

PROSEDUR PENDEFINISIAN KEBUTUHAN Business Requirement Document Document Tim Desain dan Pengembangan Bisnis Digital DDI No. Registrasi Tanggal Halaman Halaman

Klasifikasi

3.2. Role User

< Sebutkan hak masing-masing user dalam setiap menu yang akan dikembangkan pada sistem>

DOKUMEN 2.3

Kelas User	Detail User
Otorisator	
Verifikator	
Reviewer	
Operator	
Operator	

3.3. Aspek Keamanan Informasi

< Sebutkan aspek keamanan yang dipersyaratkan pada pedoman keamanan informasi Bank Jateng pada area pengembangan sistem. Jika tidak diaplikasikan, berikan keterangan alasannya. >

Aspek	Ketersediaan	Keterangan
Otentikasi & Identifikasi Pengguna Sis	stem	
Setiap pengguna memiliki identitas yang unik dan dapat digunakan untuk melacak aktivitas, serta tidak boleh mengindikasikan tingkat hak akses, seperti admin, administrator, root, dsb	□ Ya □ Tidak	
Otentikasi harus diterapkan pada semua pengguna bahkan administrator sistem	□ Ya □ Tidak	
Dalam pemantauan penggunaan sistem, upaya akses yang tidak terotorisasi harus dicatat, termasuk tindakan pengguna yang ditolak atau gagal	□ Ya □ Tidak	
Data akun pengguna yang digunakan untuk otentikasi tersimpan pada? LDAP: Otentikasi menggunakan master data karyawan yang ada di active directory Bank Jateng, e.g. username dan password menggunakan seperti yang ada pada PC Office dan email. Digunakan untuk penerapan single authentication. Database: Data user account disimpan pada database aplikasi tersebut.	□ LDAP (rekomendasi) □ Database □ Lainnya,	
*Otentikasi pengguna sistem menggunakan?	☐ Password ☐ Dynamic Password	



Business Requirement Document

Tim Desain dan Pengembangan Bisnis			
Digital DDI			
No. Registrasi	:		
Tanggal	:		
Halaman	:		
Klasifikasi	:		

DOKUMEN 2.3

Aspek	Ketersediaan	Keterangan
Password: set karakter rahasia yang digunakan untuk otentikasi user yang membuktikan kebenaran identitas dalam mengakses sistem	□ Lainnya,	
Dynamic password: salah satu contohnya adalah time-synchronized one-time password. Contohnya digunakan pada transaksi internet banking (token).		
*Boleh pilih lebih dari satu		
Memperbolehkan multiple logon?	□Ya	
Pada satu waktu, user dapat menggunakan user account-nya untuk logon ke sistem secara bersamaan	□Tidak	
< tambahkan persyaratan lainnya pada as	pek otentikasi dan identifikas	i pengguna sistem jika ada >
Pengelolaan & Penggunaan Password	User	
Password harus kompleks yaitu terdiri dari alfabet, angka, dan karakter khusus,	□Ya	
serta lower dan upper case	□Tidak	
Password harus terdiri dari 6 karakter atau lebih	□Ya	
atta reem	□Tidak	
Umur password maksimal 90 hari	□Ya	
	□Tidak	
Password yang sama hanya boleh digunakan kembali apabila telah	□Ya	
dilakukan minimal 4 kali penggantian	□Tidak	
password yang berbeda		
Password sementara harus diubah pada waktu logon pertama kali	□Ya	
wanta rogon pertanta nan	□Tidak	
Password pengguna tidak boleh disimpan dengan menggunakan	□Ya	
prosedur login otomatis	□Tidak	
Default password dari vendor harus diubah setelah instalasi	□Ya	
diaban seceral instalasi	□Tidak	
< tambahkan persyaratan lainnya pada as	pek pengelolaan dan penggur	naan password user jika ada >
Pengelolaan Informasi Log Sistem		
Fasilitas pencatatan dan informasi log harus diakses oleh pengguna yang	□Ya	
terotorisasi saja, yaitu admin user	□Tidak	



Business Requirement Document

Tim Desain dan Pengembangan Bisnis		
Digital DDI		
No. Registrasi	:	
Tanggal	:	
Halaman	:	
Klasifikasi	:	

DOKUMEN 2.3

Aspek	Ketersediaan	Keterangan
Log bersifat read-only sehingga tidak	□Ya	
dapat diubah oleh pengguna maupun administrator sistem	□Tidak	
Semua aktivitas operator dan administrator sistem harus tercatat	□Ya	
administrator sistem narus tereatur	□Tidak	
*Informasi apa yang terdapat pada <i>Log System</i> ?	☐ Waktu kejadian	
Log system mencatat proses yang terjadi pada	☐ Deskripsi kejadian	
suatu event. Informasi ini dibutuhkan untuk dapat memahami aktivitas yang terjadi pada sistem dan	☐ Akun yang terlibat	
melakukan diagnosa permasalahan (audit trail)	☐ Proses terlibat	
	☐ Level kejadian	
*Boleh pilih lebih dari satu	□ Lainnya,	
< tambahkan persyaratan lainnya pada as	pek pengelolaan informasi lo	g sistem jika ada >
Keterbatasan Waktu Konektivitas Sist	em	
Pembatasan waktu koneksi ketika idle?	□Ya	
Apakah sistem ini merupakan sistem yang sensitif terhadap datanya atau waktu transaksi. Jika iya,	□Tidak	
sebaiknya dikonfigurasi batasan waktu koneksi ketika penggunaan sedang idle. Sebutkan waktu		
koneksi tersebut		
Otentikasi ulang pada selang waktu tertentu saat idle?	□Ya	
Sistem melakukan auto log-off dan user harus log- on kembali setelahnya	□Tidak	
< tambahkan persyaratan lainnya pada as	pek keterbatasan waktu kone	ktivitas sistem jika ada >
Teknik Enkripsi Data / Informasi proses mengamankan suatu informasi dengan mem khusus	buat informasi tersebut tidak dapat a	libaca tanpa bantuan pengetahuan
*Enkripsi dilakukan pada?	☐ Database	
Database: Enkripsi dilakukan pada data yang disimpan pada database.	□ Jalur koneksi	
Jalur koneksi: enkripsi jalur koneksi yang menghubungkan user/client dengan server	□ DB connection String	
DB Connection String: Enkripsi data yang	☐ Web Config	
digunakan oleh server aplikasi untuk mengakses server database	☐ Lainnya,	
*Boleh pilih lebih dari satu		
Enkripsi Data/Informasi yang diproses	☐ Semua	
Apakah semua data di-enkrip atau hanya sebagian?	□ Sebagian	
	□ Tidak Ada	



Business Requirement Document

Tim Desain dan Pengembangan Bisnis				
Digital DDI				
No. Registrasi	:			
Tanggal	:			
Halaman	:			
Klasifikasi	•			

DOKUMEN 2.3

Aspek	Ketersediaan	Keterangan		
< tambahkan persyaratan lainnya pada aspek teknik enkripsi data jika ada >				
Pengelolaan Kunci Kriptografi Pengelolaan kunci yang digunakan untuk membaca data yang dienkrip				
Jelaskan bagaimana pengelolaan kunci yang digunakan untuk enkripsi di atas				
Jika menggunakan teknik enkripsi, bagaimana pengelolaan kunci kriptografinya? Apakah kunci hanya dapat digunakan oleh sistem atau pengguna sistem tertentu saja? Siapa saja yang dapat mengakses kunci tersebut?				
Penggunaan Data Pengujian Sistem				
Data yang digunakan pada saat proses pengujian?	□ Real Data			
Real data: jika bersifat rahasia, harus ada kontrol terhadap keamanan data, seperti NDA	\square Scrambled data			
	\Box Dummy data			
Scrambled data: Data riil yang diacak terlebih dahulu	·			
Dummy data: Data yang sengaja dibuat hanya untuk pengujian saja dan bukan merupakan data riil.				
< tambahkan persyaratan lainnya pada aspek penggunaan data pengujian jika ada >				
Kategori Aspek Keamanan Lainnya				
< tambahkan jika ada aspek keamanan lainnya yang kategorinya tidak disebutkan di atas >				

4. Persyaratan Performance

< Persyaratan performance dapat menjelaskan beberapa aspek yaitu kecepatan pemrosesan dalam waktu yang ditentukan, akurasi dalam menghasilkan keluaran, skalabilitas, efisiensi dalam menggunakan sumber daya, dan maksimal kapasitasnya. Setiap persyaratan harus dituliskan jelas tanpa adanya interpretasi ganda >

5. Persyaratan Reliability

< Persyaratan reliability menjelaskan seberapa besar sistem dapat diandalkan. Umumnya disebutkan dalam nilai rata-rata kegagalan sistem yang masih ditolerir atau juga ketersediaan sistem dalam waktu 1 tahun. Ini akan menjadi Service Level Agreement Divisi Teknologi Sistem Informasi.

Penentuan ini dapat menyebabkan bertambahnya biaya dalam pengembangan aplikasi maupun pembelian perangkat infrastruktur pendukungnya. Setiap persyaratan harus dituliskan jelas tanpa adanya interpretasi ganda >

5.1. *Main Site*

< tentukan persyaratan reliability pada main site>

5.2. Backup Strategy

< tentukan Strategy dan periode backup>

5.3. Disaster Recovery Site

< tentukan persyaratan reliability pada DR site>

PROSEDUR PENDEFINISIAN KEBUTUHAN Business Requirement Document Document Dokument D

Klasifikasi

:

6. Persyaratan Spesifik Lainnya

< Bab ini menjelaskan selain persyaratan fungsional dan non-fungsional lainnya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Ini dapat berupa:

- 1. Ketentuan/batasan yang dimiliki oleh sistem/aplikasi
- 2. Look & feel aplikasi (Graphical User Interface) atau tampilan dari aplikasi yang dibuat
- 3. Persyaratan *Maintainability & Support*
- 4. Persyaratan Operasional & environmental
- 5. Persyaratan Legal
- 6. penjelasan mengenai formula-formula perhitungan di dalam sistem, dan buatkan pula contoh kasus beserta jawabannya
- 7. Dan lain sebagainya >

7. Solusi Yang Diusulkan (diisi oleh TSI)

< Bab ini menjelaskan persyaratan atau pilihan teknologi (*technological requirements*) yang mengacu pada Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) Bank Jateng yang berlaku dan juga standar-standar yang telah ditentukan oleh Divisi TSI.

Semakin detail bab ini dijelaskan akan semakin baik dan ter-estimasi dengan baik pada proses pengembangannya tetapi menyebabkan semakin mengurangi *agility/flexibility* dari *requirement* terhadap pilihan solusi teknis yang ada >

7.1. Usulan Aspek Infrastruktur Beserta Analisis Dampak

< Usulan dari sisi infrastruktur sistem yang dibutuhkan. Tuliskan juga kebutuhan prasarana atau sistem pendukung sesuai dengan standard dari divisi TSI, seperti:

- 1. Virtual / Physical Operating System
- 2. Jenis Antivirus
- 3. Physical & Logical Monitoring Tools, termasuk SNMP
- 4. Comply terhadap SNMP
- 5. Backup management
- 6. Hardening perangkat keras, jaringan, dan OS
- 7. Lainnya... >

7.2. Usulan Aspek Aplikasi Beserta Analisis Dampak

< Usulan dari sisi aplikasi perangkat lunak sistem. Tuliskan juga kebutuhan dari sisi aplikasi terkait dengan halhal di bawah ini:

- 1. System Monitoring
- 2. Backup & Restore
- 3. Comply terhadap SNMP
- 4. Hardening database dan aplikasi
- 5. Lainnya...>

8. Lampiran

8.1. Data Pendukung

< Sebutkan setiap data yang diacu pada saat pengisian *User Requirements*. Umumnya lampiran adalah *feasibility study, project charter,* dokumen flow SOP, risk register, risk monitoring & control, dsb >